



Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenai Angka 1-10 Melalui Penggunaan Stik Angka Pada Kelompok A Di TK Al Hidayah Arjasa

Ruhaniyah . TK Al Hidayah Arjasa

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : @25010684407mhs.unesa.ac.id

Yes Matheos Lasarus Malaikosa , Universitas Negeri Surabaya

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : @matheosmalaikosa@unesa.ac.id

Abstrak

Rendahnya kemampuan numerasi anak didik biasanya disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton. Penelitian ini bertujuan meningkatkan kemampuan mengenai angka 1–10 dengan menggunakan media "Stik Angka" yang adaptif terhadap karakteristik anak usia dini yang senang bermain. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah 23 siswa Kelas A. Data dikumpulkan melalui instrumen pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan kognitif anak sebelum dan sesudah penggunaan media.

Hasil pre-test menunjukkan hanya 5 anak (21,7%) yang mengenai angka dengan baik. Setelah penggunaan media stik angka selama tiga pertemuan, kemampuan siswa meningkat signifikan; 18 anak berhasil mencapai kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dengan persentase keberhasilan kelas sebesar 78%. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi dan mampu mengurutkan angka secara mandiri. Media stik angka efektif meningkatkan kemampuan kognitif dan numerasi anak usia dini. Pembelajaran berbasis alat peraga edukatif ini mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus menghilangkan kejenuhan pada siswa.

Kata kunci: Kemampuan mengenai angka, stik angka

Abstract.

Pupils' poor numeracy skills are usually caused by monotonous teaching methods. This study aims to improve pupils' ability to recognise the numbers 1–10 by using 'Number Sticks', a teaching aid adapted to the characteristics of young children who enjoy playing. This study is a Classroom Action Research (CAR) project using a quantitative approach. The research subjects were 23 pupils in Class A. Data were collected via pre-test and post-test instruments to measure the children's cognitive abilities before and after the use of the teaching aid.

The pre-test results showed that only 5 children (21.7%) recognised numbers well. After using the number stick medium over three sessions, the pupils' abilities improved significantly; 18 children achieved the 'Developing as Expected' (BSH) category, with a class success rate of 78%. The children showed high enthusiasm and were able to sequence numbers independently. The number stick media effectively improved the cognitive and numeracy skills of young children. This learning approach, based on educational aids, was able to create a fun learning atmosphere whilst eliminating boredom among the pupils.

Keywords: Number recognition skills, number sticks

PENDAHULUAN

Dalam perjalanan pertumbuhan dan perkembangan manusia, Setidaknya ada beberapa tahapan. Mulai dari masa pranatal (0-9 bulan dalam kandungan), masa bayi dan balita, masa kanak-kanak awal, kanak-kanak akhir, pubertas atau remaja, deawasa awal dan dewasa madya hingga akhir.(Maulidian, Karlina, and Marzuki 2024) Setiap tahapan ini terdapat proses yang berbeda baik pertumbuhan maupun perkembangan.

Setiap manusia selalu memiliki *golden age* atau lebih sering dikenal dengan usia emas. Masa yang sangat berharga untuk perkembangan kognitif, psikomotorik sampai assertive. Pada masa ini, anak-anak biasanya memasuki sekolah atau lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), baik tingkat kelompok bermain (KB) dan Taman Kanak-Kanak (TK). Pada masa ini, anak banyak belajar membaca, menghitung, sensori play untuk mengembangkan kemampuan motoric halus, pengembangan psikososial dan kepercayaan diri.

Dengan demikian, tantangan selanjutnya akan dihadapi oleh pengajar Lembaga PAUD. Karena kebutuhan dan keinginan setiap anak didik berbeda. Selain itu, mereka masih belum bisa sepenuhnya stabil dalam mengelola emosi, bahkan kerap kali tantrum jika proses belajar tidak sesuai dengan hal yang diinginkan. (Qondias 2025) Mereka tidak akan tertarik dengan kegiatan duduk monoton, mendengarkan penjelasan dan diam menyimak.

Anak-anak biasanya tidak bisa diam dan belum mandiri. Ia banyak bergerak, menari dan menyanyi. Sebab tahanan tubuhnya masih sangat kuat sehingga mengurangi rasa lelahnya dan bahkan bisa melupakannya karena efek senang dan menikmati masa bermainnya. Mereka akan lebih tertarik dengan bermain sambil belajar atau belajar tapi dibungkus dengan kata “main”.(Hindu et al. 2022)

Misal bermain tebak kata sambil bermain, menghitung sambil memegang stik, atau bahkan membaca sambil bernyanyi. Dengan demikian, penyusun tertarik untuk menulis tentang salah satu upaya guru di TK Al-Hidayah untuk mendukung kemampuan mengenal angka anak dengan menggunakan media stik angka dengan tujuan anak didik dapat menikmati proses belajar tanpa merasa tertekan atau terpaksa, tapi belajar dengan senang dan asyik.

Stik angka adalah media pembelajaran edukatif berbentuk stik (seringkali stik es krim) yang diberi simbol atau lambang bilangan, digunakan untuk membantu anak usia dini mengenal angka, belajar berhitung, dan mengurutkan bilangan dengan cara yang menyenangkan.(Hidayat, Nurlaela, and Rosidah 2024)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. (Widayati et al. 2021)

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang menggambarkan tingkat kemampuan anak dalam mengenal angka 1–10 sebelum dan sesudah tindakan diberikan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar anak. (Anwar et al. 2025)

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan adalah perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Sedangkan objek penelitian ini adalah 23 siswa kelas A TK Al-Hidayah Arjasa, Sumenep. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini digunakan karena data yang diperoleh berupa angka-angka yang menggambarkan tingkat kemampuan anak dalam mengenal angka 1–10 sebelum dan sesudah tindakan diberikan. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar anak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Media stik angka adalah alat atau sarana pembelajaran edukatif yang biasanya membantu anak usia dini untuk mengenal dan mengurutkan angka. (Nurhayati and Kharizmi 2020) Pada umumnya, stik angka terbuat dari stik es krim atau benda lain yang terbuat dari kayu. Alat ini dapat menopang kelangsungan proses pembelajaran peserta didik dengan tambahan warna dan bentuk yang menarik perhatian siswa.

Media ini juga menjadi distraksi dan menghilangkan stigma belajar itu sulit dan membosankan, karena stik angka dapat membuat anak bermain sesuai dunianya (Smp 2020) namun di dalamnya terdapat proses belajar mengenai penjumlahan dan pengurangan angka secara konkrit sampai pengurutan angka 1 sampai 10.

Adapun Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan bentuk desain penelitian one class pre-test, observasi dan pos-tes. Pretest dilakukan dengan cara diberikan sampel tes sebelum mengenal stik angka, guru mengetes kemampuan satu persatu siswa, kemudian dicatat di google form. Kemudian dilanjut dengan pemberlakuan stik angka selama 3 pertemuan. Kemudian hasil dari pembelajaran tersebut direkam dalam post tes guru di google form yang sama.

Berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti ketika pre-test, pada umumnya peserta didik hanya tahu angka, tapi tidak tahu dan sulit membedakan bentuk angka 1 sampai 10 dan tidak tahu menahu urutannya. Dari jumlah total 23 siswa, dapat dipatikan hanya 5 siswa yang dapat mengenal angka dengan baik dan benar. Sedangkan yang lainnya tahu menyebut angka satu sampai sepuluh, tapi tidak bisa menentukan bentuk visualnya apalagi mengurutkannya satu demi satu.

Hal ini disebabkan oleh guru tidak memulai pelajaran dengan media yang bervariasi, hanya memberitahu anak dengan menulis dan menghapus di papan putih atau menggunakan jari tangan sebagai media. Dengan demikian, beberapa anak masih perlu pendampingan intens untuk mengenal angka sampai benar-benar hafal dan paham.

Padahal, keterlibatan guru sangatlah urgent dalam perencanaan dan inovasi pendidikan. Di sini, peran dan ketelatenan guru benar-benar dibutuhkan demi capaian pembelajaran yang optimal. Sebab guru bukan hanya seorang pengajar, tapi juga orang tua, teman, motivator, dokter dan lainnya.

Setelah melaksanakan pretest, peneliti mengajar dengan stik angka yang telah disediakan pada pertemuan berikutnya. Bahan utama stik angka yang digunakan adalah stik es krim, cangkang telur sebagai alas, kertas origami, gunting dan spidol. Setelah dibentuk sedemikian rupa, peneliti mengajak peserta didik bermain sambil belajar.

Pelaksanaan perlakuan dimulai dengan : 1) Peneliti mencontohkan hitungan bilangan di bagian depan dan menyuruh peserta didik menghitungnya. 2) Peneliti mengajak anak didik untuk menebak bentuk angka dari bilangan yang ada di bagian depan. 3) setelah anak menebak, peneliti membuka bagian belakang dan memberitahu apakah tebakannya benar atau tidak. 4) anak diminta untuk meletakkan gambar sesuai dengan bilangan di bagian bawah. Berikut ilustrasi kegiatan di atas



:

Gambar 1.a

Gambar 1.b

Gambar 1.c

Gambar 1.d



Setelah pelaksanaan pemberlakuan stik angka, , maka diadakan pos-test untuk melihat sejauh mana pengaruh permainan stik angka terhadap kemampuan kognitif anak, khususnya dalam bidang numerasi dan hitungan.

Dengan demikian, jumlah total kemampuan anak yang diperoleh cukup meningkat, yakni setidaknya 18 anak sudah hafal bentuk bilangan dan sudah tahu urutan bilangan 1 sampai 10 tanpa dibimbing dan dari post test tersebut dapat memperoleh prosentase 78% yang termasuk dalam kategori penilaian berkembang sesuai harapan (BSH) dari hasil rata-rata presentase kemampuan 23 anak dalam penilaian perkembangan kognitif yang ada. Berikut komparasi pra dan pasca pemberlakuan stik angka :

UNESA



NO	NAMA	menyebut 1-10	mengenal bentuk	mengurutkan bilangan
1	Alya	√	x	√
2	Yasmin	√	x	√
3	Lira	√	x	√
4	Daisy	√	x	x
5	Muhara	√	x	x
6	Aiswa	√	x	x
7	Ferlin	√	x	x
8	Hafidzah	√	x	x
9	Aris	√	x	x
10	Azka	√	x	x
11	Ziyad	√	x	x
12	Aisyah	√	√	√
13	Zidat	√	√	√
14	Farhan	√	√	√
15	Lidya	√	√	√
16	Eijaz	√	√	√
17	Ziyad A	√	x	x
18	Afifah	√	x	x
19	Intan	√	x	x
20	Filzah	√	x	x
21	Aby	√	x	x
22	Abizar	√	x	x
23	Zain	√	x	x

Tabel 1. Pre-Test

NO	NAMA	menyebut 1-10	mengenal bentuk	mengurutkan bilangan
1	Alya	√	√	√
2	Yasmin	√	√	√
3	Lira	√	√	√
4	Daisy	√	√	√
5	Muhara	√	√	√
6	Aiswa	√	√	√
7	Ferlin	√	√	√
8	Hafidzah	√	√	√
9	Aris	√	√	√
10	Azka	√	√	√
11	Ziyad	√	√	√
12	Aisyah	√	√	√
13	Zidat	√	√	√
14	Farhan	√	√	√
15	Lidya	√	√	√
16	Eijaz	√	√	√
17	Ziyad A	√	√	√
18	Afifah	√	√	√
19	Intan	√	x	√
20	Filzah	√	x	x
21	Aby	√	√	x
22	Abizar	√	x	√
23	Zain	√	x	√

Tabel 2. Post-Test



Gambar 2.a

Pada gambar di samping, terlihat anak-anak sangat bahagia dan antusias setelah bermain sekaligus belajar dengan media stik angka bersama peneliti.

Selain faktor bermain, media stik angka ini juga masuk pada metode demonstrasi, karena guru harus memperagakan bagaimana memainkannya sesuai ketentuan.

Dengan demikian, yang diingat anak tentang belajar adalah sesuatu yang menyenangkan, bukan sesuatu yang menjenuhkan. Hal ini kemudian dapat menjadi suatu keyakinan internal dalam diri anak yang berlanjut sampai ia dewasa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diuraikan pada kesimpulan berikut : Mengenai pengaruh media stik angka terhadap kemampuan berhitung peserta didik, total anak didik kelas A yakni 23 anak dengan penilaian awal masih mengingat sebagian angka. Kemudian setelah diberikan pengajaran melalui belajar sambil bermain melalui sarana stik angka dan dilaksanakan post-test, diketahui hasil yang didapatkan adalah terdapat 18 anak dapat mengenal dan menebak bilangan angka dengan benar sekaligus dapat menghasilkan prosentase 78%.

Dengan demikian, penggunaan media stik angka sangatlah berguna dan berperan besar dalam proses pengenalan angka peserta didik kelas A Taman Kanak-kanak, yang pada umumnya masih suka bermain dan tidak menyukai hal-hal yang bersifat monoton dan membosankan.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa media kantong stik sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan kognitif anak usia dini dalam mengenal bilangan 1-10 dalam suasana pembelajaran yang menarik, aktif dan menyenangkan.

Tak berhenti di situ, penulis berharap stik angka dapat dijadikan media wajib dalam mengenal angka. Selain di sekolah, perlu juga orang tua belajar untuk mengasah kreativitas dalam mengontrol capaian belajar anak dengan media-media sederhana namun dapat membuat anak merasa senang ketika belajar. (Wicaksana 2016)



UNESA

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ahmad, Institut Agama, Islam Al, and Muhammad Cepu. 2025. "Penerapan Strategi Bermain Stick Angka Dalam Mengembangkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Di Taman Kanak-Kanak." *AT-TAKLIM : Jurnal Pendidikan Multidisiplin* 2(7): 484–500. <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/at-taklim>.
- Hidayat, Yusuf, Nurlaela Nurlaela, and Didah Rosidah. 2024. "Penggunaan Alat Permainan Edukatif Indoor Intelligence Stick Dalam Mengembangkan Aspek Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun Di Kober Fajar Ciamis." *JOECE: Journal of Early Childhood Education* 1(1): 17–29. doi:10.61580/joece.v1i1.32.
- Hindu, Universitas, Negeri I Gusti, Bagus Sugriwa, Stik Es, Krim Pintar, and Alat Permainan Edukatif. 2022. "Stik Es Krim Pintar Dalam Menumbuhkan." 7(2): 140–50.
- Maulidian, Muslihatun, Suci Karlina, and Muhamad Marzuki. 2024. "Strategi Bermain Stick Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun." *Aura: Jurnal Pendidikan Aura* 5(2): 1–10. doi:10.37216/aura.v5i2.1777.
- Nurhayati, and Muhammad Kharizmi. 2020. "Penggunaan Media Stik Es Krim Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenai Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini Di TKS Tiga Serangkai Geulumpang Sulu Timur." *Jupegu-Aud : Jurnal Pendidikan Guru Anak Usia Dini* 01(01): 7–10. <http://www.journal.umuslim.ac.id/index.php/jpg/article/view/30>.
- Qondias, Dimas. 2025. "Jurnal Citra Pendidikan Anak (Jcpa)." 4: 1–10. <https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jcpa/article/view/6306>.
- Smp, Siswa. 2020. "(Tulisan Ilmiah Pendidikan) Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan." *Pengembangan Bahan Ajar Membaca Berbasis ...* 9(2): 1–11. <https://www.academia.edu/download/87453133/352940134.pdf>.
- Wicaksana, Arif. 2016. "Efektivitas Terapi Bermain Stik Es Krim Terhadap Kemampuan Berhitung Pada Anak Tk." *Https://Medium.Com/* 9(2): 94–99. <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>.
- Widayati, Sri, Nurhenti Dorlina Simatupang, Wulan Patria Saroinsong, and Aryn Rusdiyanti. 2021. "Pengembangan Media Stekpan Untuk Kognitif Anak Usia 4-5 Tahun." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)* 4(1): 8. doi:10.36722/jaudhi.v4i1.698.